

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan data-data yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel  $X_1$  (metode ceramah) tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel  $Y$  (hasil belajar), berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai  $T_{hitung}$  yang diperoleh dari metode ceramah adalah  $0,381 < 2,040$  ( $T_{tabel}$ ), didukung dengan nilai signifikansi  $0,706 > 0,05$ . Maka  $H_{a1}$  ditolak dan  $H_{01}$  diterima, yang berarti tidak ada pengaruh penggunaan metode ceramah terhadap hasil belajar PAI siswa.
2. Kemudian variabel  $X_2$  (keaktifan siswa) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel  $Y$  (hasil belajar). Hal tersebut dibuktikan dengan nilai  $T_{hitung}$  yang diperoleh dari data keaktifan siswa adalah  $0,237 < 2,040$  ( $T_{tabel}$ ), didukung dengan nilai signifikansi  $0,814 > 0,05$ . Maka  $H_{a2}$  ditolak dan  $H_{02}$  diterima, yang berarti tidak ada pengaruh keaktifan siswa terhadap hasil belajar PAI.
3. Dan yang terakhir, dilakukan uji Anova untuk melihat apakah terdapat pengaruh antara variabel  $X_1$  (metode ceramah) dan variabel  $X_2$  (keaktifan siswa) terhadap variabel  $Y$  (hasil belajar PAI) secara simultan. Dan ditemukan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode ceramah dan keaktifan siswa secara simultan terhadap hasil belajar

PAI siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta, dengan nilai nilai  $F_{hitung}$  dari metode ceramah dan keaktifan siswa  $0,072 < F_{tabel} 3,32$ , dan nilai signifikansi sebesar  $0,931 > 0,05$ . maka Maka  $H_{a3}$  ditolak dan  $H_{03}$  diterima, yang berarti tidak ada pengaruh antara variabel  $X_1$  dan variabel  $X_2$  terhadap variabel Y. Dan keduanya hanya mampu menjelaskan variabel Y sebesar 0.5%, adapun sisanya sebesar 99,5% dipengaruhi oleh faktor yang lain.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, implikasi yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

### **1. Implikasi Teoritis**

Efektifitas penggunaan metode ceramah dan keaktifan siswa dalam pembelajaran tidak dapat dipisahkan dari faktor pendukung yang lain, seperti minat belajar, motivasi, lingkungan, dan lain-lain. Selain itu, hasil dari penelitian ini menguatkan pemahaman bahwa hasil belajar adalah sesuatu yang dipengaruhi oleh berbagai faktor baik secara internal maupun eksternal.

### **2. Implikasi Praktis**

Penelitian ini dapat menjadi referensi dan memperluas wawasan bagaimana penggunaan metode dalam pembelajaran, metode ceramah tidak dapat diandalkan sebagai strategi utama dalam proses pembelajaran. Selanjutnya, meskipun keaktifan siswa dianggap penting, akan tetapi hal tersebut tidak menjamin keberhasilan dalam pembelajaran. Oleh karena

itu, diperlukan perhatian dalam meningkatkan kualitas lingkungan belajar, serta penggunaan media dan metode yang bervariasi.

### **C. Saran-Saran**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka berikut beberapa saran yang dapat diuraikan:

1. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta maka guru diharapkan dapat meningkatkan efektifitas dalam menerapkan metode-metode yang digunakan dalam pembelajaran, serta dapat memberi motivasi pada siswa untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.
2. Bagi siswa di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta khususnya siswa kelas VIII, hendaknya meningkatkan prestasi dan semangat belajarnya terutama dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, agar tujuan dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam dapat tercapai dengan baik.